

Operasi Mantap Brata Pemilu 2024, Polri: Gelar Pasukan Mulai 17 Oktober 2023

JAKARTA (IM) - Kadiv Humas Polri, Iren Sandi Nugroho mengatakan, Operasi Mantap Brata untuk pengamanan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 akan digelar pada 17 Oktober 2023 mendatang.

Gelar pasukan tersebut, kata Sandi, juga sekaligus dilaksanakan pembagian tugas sesuai dengan porsinya masing-masing.

"Operasi mantap brata akan dilaksanakan gelar pasukan tanggal 17 nantinya, jadi tanggal 17 gelar pasukan, langsung nanti akan dilaksanakan pembagian tugas sesuai dengan porsi masing-masing. Baik di tingkat pusat maupun daerah," kata Sandi saat ditemui di Taman Wisata Muara Angke, Jakarta Utara, Jumat (13/10).

Sandi menegaskan,

saat ini belum ada penambahan jumlah pasukan. Yang dikerahkan, kata Sandi, masih sama dengan perencanaan awal yakni 2.130 personel di seluruh Indonesia.

"Sampai saat ini masih sesuai jumlah yang direncanakan awal, dan mudah-mudahan kita harapkan kepada semua, untuk menjaga pelaksanaan pemilu ini dengan sebaik-baiknya," ucapnya.

"Dan tentunya dengan pesta demokrasi ini adalah sebuah pesta buat kita semuanya, untuk memilih pemimpin bangsa yang terbaik di antara yang baik, serdadu dapat mewujudkan bahwa pemilu yang kita laksanakan adalah pemilu yang berkeadilan, transparan, dan penuh dengan kebahagiaan bagi kita semuanya," ujarnya. • lus

Dua Oknum Polisi Diduga Curi Mobil di Parkiran Mal

BANDAR LAMPUNG (IM) - Penyidik Satreskrim Polresta Bandar Lampung masih melakukan penyelidikan dan pendalaman dua oknum polisi Polda Lampung yang diduga mencuri mobil di Parkiran Mal di Bandar Lampung.

Kabid Humas Polda Lampung, Kombes Pol Umi Fadillah Astutik mengatakan, kedua oknum anggota polisi tersebut masih diperiksa.

Umi menuturkan, berdasarkan hasil penyelidikan diketahui keduanya terlibat pencurian mobil Honda Brio bernomor polisi BE 1682 GG di area parkir Mall Boemi Kedaton (MBK) pada Agustus 2023.

"Sudah ditahan dan saat ini sedang dilakukan pemeriksaan," ujar Umi saat dikonfirmasi, Jumat (13/10).

Umi mengungkapkan, saat menjalankan aksinya mencuri mobil tersebut, kedua personel yang berhadapan di Polda Lampung tersebut berbagi peran.

Bripda FW bertindak sebagai eksekutor. Sedangkan Bripda CD bertugas mengawasi kondisi sekitar

lokasi pencurian. Disinggung soal motif, Umi mengatakan saat ini penyidik masih melakukan pendalaman guna mengungkap motif kedua oknum anggota polisi tersebut nekat melakukan tindakan pencurian.

Sebelumnya, Satreskrim Polresta Bandar Lampung mengamankan dua anggota polisi lantaran diduga melakukan pencurian mobil.

Kedua anggota polisi berinisial Bripda CD dan Bripda FW tersebut diamankan usai diduga mencuri mobil di area parkir Mal Boemi Kedaton (MBK) Lampung pada Agustus 2023.

Dua pelaku tersebut ditangkap tim Tekab 308 Jatanras Satreskrim Polresta Bandar Lampung di rumah kontrakan keduanya di wilayah Sukarame, Kamis 12 Oktober 2023, dini hari.

Dalam penangkapan tersebut, polisi juga mendapati mobil milik korban yang belum sempat dijual dan sudah diganti dengan plat nomor kendaraan palsu. • lus

IDN/ANTARA



PENGAMANAN GELARAN MOTOGP MANDALIKA 2023

Anggota Brimob Polda NTB menggunakan pelacak drone saat berlangsungnya sesi latihan bebas balapan MotoGP di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Lombok Tengah, NTB, Jumat (13/10). Sebanyak 3.409 personel gabungan dari TNI, Polri dan Basarnas terlibat dalam pengamanan gelaran MotoGP Mandalika 2023.

Polda Metro akan Periksa Firli Bahuri Terkait Dugaan Pemerasan terhadap SYL

Penyidik Polda Metro Jaya telah memeriksa ajudan Ketua KPK, Firli Bahuri bernama Kevin Egananta, terkait dugaan pemerasan terhadap SYL.

JAKARTA (IM) - Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri dijadwalkan akan diperiksa penyidik Subdit Tindak Pidana Korupsi (Tipidkor) Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditkrimsus) Polda Metro Jaya.

"(Ketua KPK) nanti akan dijadwalkan ya," kata Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Pol Ade Safri Simanjuntak, Jumat (13/10).

Sayangnya, Ade belum menyampaikan secara jelas kapan jenderal purnawirawan

terhadap mantan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo alias SYL.

Berdasarkan pantauan di lapangan, Kevin tiba di Gedung Ditkrimsus Polda Metro Jaya sekitar pukul 11.18 WIB. Kevin tiba sekitar pukul 11.000 dengan mengendarai mobil Mitsubishi Xpander bersama beberapa orang yang diduga perwakilan dari Biro Hukum KPK.

Kevin mengenakan kemeja ungu dengan membawa map berwarna merah itu langsung bergegas masuk. Dia mengaku tak ada arahan khusus dari Firli Bahuri jelang pemeriksaan dugaan kasus

pemerasan terhadap SYL pada Jumat (13/10).

"Nggak ada arahan apa-apa. Saya jawab aja," kata Kevin di Gedung Ditkrimsus Polda Metro Jaya, Jumat (13/10).

Setelah selang beberapa menit, Kevin pindah ke bagian belakang Gedung Promoter yang merupakan ruangan Subdit Topikor.

Kevin dijadwalkan diperiksa sebagai saksi sekitar pukul 10.00 WIB sebagai saksi.

Setelah selang beberapa menit, Kevin pindah ke bagian belakang Gedung Promoter yang merupakan

ruangan Subdit Topikor. Kevin dijadwalkan diperiksa sekitar pukul 10.00 WIB sebagai saksi.

Selain Firli, siapa pun yang mengetahui dalam peristiwa tindak pidana yang tengah diselidiki bakal diperiksa. Pemeriksaan dilakukan untuk mendalami kasus tersebut sehingga kasus tindak pidana tersebut terang benderang.

"Semua saksi yang ada dalam peristiwa dugaan tindak pidana terjadi dalam rangka penyidikan tujuannya adalah untuk mencari dan mengumpulkan bukti dan dengan bukti itu akan membuat terang tindak pidana," ujarnya.

Polda Metro Jaya sudah menerbitkan surat perintah penyidikan untuk mencari barang bukti yang nantinya akan menjadi alat bukti untuk penetapan tersangka dalam kasus tersebut.

Sebelumnya, Ade Safri mengatakan penanganan dugaan kasus pemerasan teregister dengan nomor LP/B/1951/IV/2023/SPKT/Polda Metro Jaya terkait dugaan Tindak Pidana Kejahatan Keterbatasan Informasi Publik UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 Dan Atau Pasal 112 KUHP. • lus

Usut Kasus Kebocoran Dokumen KPK di ESDM, Kapolda Metro: Masih Penyidikan

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya Iren Pol Karyoto menyebut kasus dugaan kebocoran dokumen hasil penyelidikan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam kasus korupsi di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral "Masih, masih penyidikan," kata Karyoto di Polda Metro Jaya, Jumat (13/10).

Karyoto meminta publik menunggu perkembangan kasus tersebut. Saat ini pihaknya masih memeriksa sejumlah saksi dan dalam waktu dekat.

"Nanti kita lihat aja, nanti kan, ini udah hari Jumat ya, nanti kita lihat besok untuk minggu depan," ucapnya.

Polda Metro Jaya telah menaikkan status kasus dugaan kebocoran data Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada perkara di Kementerian ESDM dari penyelidikan ke tahap penyidikan karena ditemukan unsur peristiwa pidana dalam perkara tersebut.

"Jadi begini ya dalam sebuah penanganan laporan tentang dugaan perbuatan pidana kami wajib menindaklanjuti semua bentuk laporan," kata Kapolda Metro Jaya Iren Pol Karyoto saat ditemui di Jakarta, Selasa (20/6).

Menurut Karyoto menaikkan perkara ke tahap penyidikan adalah tindak lanjut dari banyaknya laporan yang masuk ke Polda Metro Jaya.

Dengan demikian ada keyakinan penyidik yang telah menemukan adanya peristiwa pidana, jelas Karyoto.

"Dari laporan kalau tidak salah lebih dari sepuluh laporan tentang kebocoran informasi di ESDM. Yang saat itu saya masih menjabat deputy di situ sehingga saya sedikit banyak tahu tentang itu," katanya.

Namun demikian, dalam perkara ini penyidik Polda

Metro Jaya belum menetapkan adanya tersangka. Meskipun kasus tersebut telah naik ke tahap penyidikan usai ditingkatkan dari penyelidikan.

Sebelumnya kabar kasus kebocoran data Kementerian ESDM telah naik penyidikan, sempat disampaikan Wakil Ketua Lembaga Pengawasan dan Pengawasan Penegakan Hukum Indonesia (LP3HI).

Laporan dari LP3HI juga melaporkan Ketua KPK Firli Bahuri terkait dugaan kebo-

coran data KPK atas tindak pidana korupsi di Kementerian ESDM.

Laporan tersebut teregister dengan nomor LP/B/1951/IV/2023/SPKT/Polda Metro Jaya terkait dugaan Tindak Pidana Kejahatan Keterbatasan Informasi Publik UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 Dan Atau Pasal 112 KUHP. • lus

In loving memory of

15 JULY 1930 - 12 OCTOBER 2023

LIANASARI BUDIONO

(NY. LIEM KHE BIE / KHO BWE LIAN)

disemayamkan di Rumah Duka Yayasan Tri Dharma Tegal (Cengbengan),
dikebumikan di pemakaman Kerkhoff, hari Selasa, 17 Okt 2023 pukul 10.00

Yang Mengasihani:

Anak
Lusiana Budiono | Christiana Budiono | Indriana Budiono | Setyana Budiono
Haryanto Budiono | Kiki Hartono Budiono

Menantu
Melchiades Loman | Alm. Adi Setiadi | Rudy Juwono Sutanto
Frans Loman | Linda | Intan Sari

Cucu
Jill, Jane, Jeffrey, Jessica | Francesca, Audi | Irene | Louisa, Lucas
Benedicta, Virginia, Jeremy | Kevin, Kiefer, Kennard

May you rest in peace and be surrounded
by the love and light of those who
remember you fondly.

EMPURAU
Pusat & Makanan Jero
PRESENTS

Beautiful Empurau
GALA DINNER
WITH
HELEN HUANG
EMPURAU RESTAURANT JAKARTA
25 OKTOBER 2023 | 19.00 WIB

BOOK YOUR PREMIUM TABLE NOW
WA 0859 3985 7778 @empuraresto